

PERANCANGAN BUKU SEJARAH

TURUNNYA WAHYU MATARAM

(DI SITUS GILANGLIPURO, GILANGHARJO, PANDAK, BANTUL)



PERANCANGAN

Oleh:

NANDA WAHYU IRAWAN

NIM 1510133124

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**

PERANCANGAN BUKU SEJARAH

TURUNNYA WAHYU MATARAM

(DI SITUS GILANGLIPURO, GILANGHARJO, PANDAK, BANTUL)



PERANCANGAN

NANDA WAHYU IRAWAN

NIM 1510133124

Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 Dalam Bidang

Desain Komunikasi Visual

2020

Tugas Akhir Perancangan:

**PERANCANGAN BUKU SEJARAH TURUNNYA WAHYU MATARAM
DI SITUS GILANGLIPURO, GILANGHARJO, PANDAK, BANTUL**

diajukan oleh Nanda Wahyu Irawan, NIM 1510133124, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada 6 Januari 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I

Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn.
NIP 19650522 199203 1 003/NIDN 0022056503

Pembimbing II

P. Gogor Bangsa, S.Sn., M.Sn.
NIP 19700106 200801 1 017/NIDN 0006017002

Cognate/Anggota

Drs. M. Umar Hadi, MS.
NIP 19580824 198503 1 001/NIDN 0024085801

Ketua Program Studi S-1
Desain Komunikasi Visual

Indiria Maharani, S.Sn., M.Sn.
NIP 19720909 200812 1 001/NIDN 0009097204

Ketua Jurusan Desain

Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.
NIP 19770315 200212 1 005/NIDN 0015037702

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiyi, M.Des.

NIP 19590802 198803 2 002/NIDN 0002085909

LEMBAR PERSEMBAHAN

Saya persembahkan tugas akhir ini untuk semua orang yang tak pernah lelah denganku.

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanda Wahyu Irawan
NIM : 1510133124
Fakultas : Seni Rupa
Program Studi : Desain Komunikasi Visual

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul **PERANCANGAN BUKU SEJARAH TURUNNYA WAHYU MATARAM DI SITUS GILANGLIPURO, GILANGHARJO, PANDAK, BANTUL** merupakan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari penulis sendiri, baik dari naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari Laporan Tugas Akhir ini. Apabila terdapat karya orang lain, penulis akan mencantumkan sumber secara jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Yogyakarta, 19 Desember 2019

Nanda Wahyu Irawan

**LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Institut Seni Indonesia
Yogyakarta:

Nama : Nanda Wahyu Irawan
NIM : 1510133124
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Fakultas : Seni Rupa
Jenis : Tugas Akhir Penciptaan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan UPT ISI Yogyakarta, karya Tugas Akhir penciptaan yang berjudul **PERANCANGAN BUKU SEJARAH TURUNNYA WAHYU MATARAM DI SITUS GILANGLIPURO, GILANGHARJO, PANDAK, BANTUL**. Dengan demikian penulis memberikan kepada UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengelolanya dalam pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya sebagai penulis. Dengan demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 19 Desember 2019

Nanda Wahyu Irawan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir Pengkajian yang berjudul **PERANCANGAN BUKU SEJARAH TURUNNYA WAHYU MATARAM DI SITUS GILANGLIPURO, GILANGHARJO, PANDAK, BANTUL**. Tugas Akhir Penciptaan ini merupakan salah satu syarat akademis untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 (S1) Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis berharap penelitian ini menjadi bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai salah satu tambahan referensi pengetahuan mengenai situs bersejarah terkait Kerajaan Mataram Islam. Akhir kata, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, kritik dan saran membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan laporan penelitian ini.

Yogyakarta, 19 Desember 2019

Nanda Wahyu Irawan

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan laporan penelitian ini penulis menyadari tanpa adanya dukungan, doa dan bantuan dari berbagai pihak, penelitian ini tidak akan dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang ditujukan kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi T, M. Des selaku Dekan Fakultas Seni Rupa.
3. Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Kadek Primayudi, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Wali yang telah membimbing saya selama masa kuliah saya, mulai dari semester awal hingga Tugas Akhir.
5. Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan saran, arahan dan bimbingan sehingga saya ini dapat diselesaikan
6. Gogor Bangsa, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberi masukan,serta arahan selama mengerjakan Tugas Akhir.
7. Segenap dosen pengajar, karyawan, dan staf Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Ibu saya Ninik Marwati, yang selalu hadir memberi semangat, dukungan yang tak kenal lelah.
9. Reza Ros Damayanti yang selalu mendengarkan keluh kesah dan memotivasi saya menyelesaikan Tugas Akhir ini.
10. Teman-teman kuliah saya yang menyenangkan yaitu Resa, Husni, Rahmad, Yogie, Andri, Kartiko, Via, Dova, Fahri.
11. Semua Juru Kunci Situs Gilanglipuro, terutama bapak Untoro.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih telah membantu dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini.

ABSTRAK

Kerajaan Mataram Islam merupakan sebuah kerajaan yang mempunyai sejarah besar dalam perjalanan Indonesia. Pada masa keemasannya pernah menyatukan Tanah Jawa dan memerangi VOC (*Vereenigde Oostindische Compagnie*) di Batavia untuk mencegah semakin berkuasanya firma dagang tersebut. Dalam sejarah perkembangan Kerajaan Mataram Islam, terdapat beberapa peristiwa yang mempunyai cerita sejarah terkait perjalanan peradaban Kerajaan Mataram Islam seperti awal peradaban kerajaan ini yang dikenal dengan peristiwa turunnya Wahyu Mataram. Cerita ini tidak tertulis dalam buku sejarah Kerajaan Mataram Islam serta selama ini hanya diceritakan melalui budaya lisan. Sehingga dikhawatirkan jika tidak diubah ke bahasa tulisan akan menyebabkan bias atau hilangnya cerita semacam ini. Perancangan buku sejarah ini bertujuan untuk menceritakan kembali sejarah awal mula peradaban Kerajaan Mataram Islam di Situs Gilanglipuro. Pada perancangan buku sejarah ini, data diperoleh dengan mengunjungi situs guna mengumpulkan data dan wawancara serta membaca buku referensi terkait situs ini. Melalui analisis metode 5W+1H dan penulisan naratif, buku ini diharapkan dapat menjelaskan isi dan menjadi lebih informatif. Hasil akhir perancangan buku sejarah ini diharapkan dapat berfungsi sebagai media yang mampu menginformasikan dan merekonstruksi kembali cerita sejarah dengan menggabungkan unsur tulisan dan gambar melalui pendekatan kreatif sehingga informasi yang disampaikan lebih mudah dimengerti oleh masyarakat umum

Kata kunci: Gilanglipuro, Mataram Islam, buku sejarah

ABSTRACT

The Islamic Mataram Kingdom is a kingdom that has a great story in the history of Indonesia. In their golden era, they united the Land of Java and fought the VOC (Vereenigde Oostindische Compagnie) in Batavia. In the history of the Islamic Mataram Kingdom, several events have historical stories related to the journey of the Islamic Mataram Kingdom civilization such as the beginning of this royal civilization known “Turunnya Wahyu Mataram”. This story is not written in any historical books of the Islamic Mataram Kingdom and has only been told through oral culture. If this story is not written in a book, it will cause a loss of information. The design of this history book aims to recount the history of the beginnings of the civilization of the Islamic Mataram Kingdom at the Gilanglipuro Site. In designing this history book, data is obtained by visiting the site to collect data, interviews and reading reference books related to this site. Through the analysis of the 5W + 1H method and narrative writing, this book is expected to explain the story to be more informative. The final result of the design of this history book is expected as a media that can inform and reconstruct historical stories by combining elements of writing and images through a creative approach so that the information conveyed is more easily understood by the general public

Keywords: Gilanglipuro, Islamic Mataram, history books

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Perancangan.....	2
D. Batasan Masalah	2
E. Manfaat Perancangan.....	2
F. Definisi Operasional	3
G. Metode Perancangan.....	3
H. Metode Analisis Data.....	4
I. Skematik Perancangan	5
BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA	6
A. Identifikasi Data.....	6
1. Situs Gilanglipuro	6

2. Tokoh Cerita Sejarah di Situs Gilanglipuro	10
B. Tinjauan Pustaka	11
1. Tinjauan Tentang Awal Kerajaan Islam di Pulau Jawa.	11
2. Tinjauan Tentang Kerajaan Mataram Islam	14
C. Landasan Teori	16
1. Sejarah	16
2. Tulisan Populer	16
3. Buku Populer	16
4. Infografis	17
D. Analisis Data	20
E. Kesimpulan	23
BAB III KONSEP PERANCANGAN.....	24
A. Konsep Kreatif	24
1. Tujuan Kreatif	24
2. Strategi Kreatif	24
B. Program Kreatif	28
1. <i>Cover</i> Buku	28
2. <i>Sinopsis</i> Buku	28
3. <i>Story Line</i>	28
C. Konsep Media	33
1. Media Utama	33
2. Media Pendukung	34
BAB IV VISUALISASI DESAIN	36
A. Data Visual	36
1. Data Visual Utama	36
2. Data Visual Pendukung	37

B. Studi Visual	39
1. Desain Cover	39
2. Tipografi	40
3. Layout Buku	41
4. Ilustrasi	41
C. Perancangan Media Utama	42
1. Sketsa	42
2. Hasil Desain	47
D. Perancangan Media Pendukung	52
1. Infografis Situs Gilanglipuro	52
2. Proses Perancangan Buku	53
3. Pembatas Buku	54
4. Totebag	54
5. Poster <i>Launching</i>	55
6. <i>E-book</i>	55
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skematik Perancangan.	5
Gambar 2.1 Situs Gilanglipuro.	6
Gambar 2.2 Bangunan Situs Gilanglipuro.	7
Gambar 2.3 Batu Situs Gilanglipuro.	7
Gambar 2.4 Danang Sutawijaya.	10
Gambar 2.5 Infografis Scheiner Tahun 1626.	18
Gambar 2.6 Contoh Infografis Sekarang.	19
Gambar 4.1 Dokumentasi Situs Gilanglipuro.	36
Gambar 4.2 Indonesia Dalam Infografik.	37
Gambar 4.3 Infografis Sendang Semanggi.	37
Gambar 4.4 Kotagede.	38
Gambar 4.5 Situs Wanabaya.	38
Gambar 4.6 Masjid Demak.	38
Gambar 4.7 Sketsa Cover Buku.	39
Gambar 4.8 Hasil Desain Cover Buku.	39
Gambar 4.9 Font <i>Sansita Bold</i>	40
Gambar 4.10 Font <i>Open Sans Bold</i>	40
Gambar 4.11 Font <i>Open Sans Regular</i>	40
Gambar 4.12 Layout Halaman Isi Buku.	41
Gambar 4.13 Warna Monokromatik Pada Ilustrasi.	41
Gambar 4.14 Sketsa Halaman Buku.	46
Gambar 4.15 Hasil Desain Buku.	52
Gambar 4.16 Desain Infografis Komplek Situs Gilanglipuro.	52
Gambar 4.17 Desain Infografis Komplek Situs Gilanglipuro.	53
Gambar 4.18 Proses Perancangan Buku.	53
Gambar 4.19 Pembatas Buku.	54
Gambar 4.20 Desain Totebag.	54
Gambar 4.21 Desain Poster.	55
Gambar 4.22 <i>E-book</i>	55

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Analisis Data.	20
Tabel 3.1 Storyline.	30

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam sejarah, Kerajaan Mataram Islam memiliki sumbangsih dalam perjalanan bangsa Indonesia. Kerajaan Mataram Islam merupakan salah satu Kerajaan Islam di Jawa yang pernah berdiri pada abad ke-16. Pada saat awal berdirinya, Kerajaan Mataram Islam dipimpin oleh Danang Sutawijaya. Kerajaan Mataram pada masa keemasannya pernah menyatukan Tanah Jawa dan memerangi VOC (*Vereenigde Oostindische Compagnie*) di Batavia untuk mencegah semakin berkuasanya firma dagang tersebut. Dalam sejarah perkembangan Kerajaan Mataram Islam, terdapat beberapa peristiwa yang mempunyai cerita sejarah terkait perjalanan peradaban Kerajaan Mataram Islam seperti awal peradaban kerajaan ini yang dikenal dengan peristiwa turunnya Wahyu Mataram. Dalam peristiwa tersebut diceritakan awal mula Danang Sutawijaya yang merupakan raja pertama Kerajaan Mataram Islam mengawali perjalanan peradaban kerajaan Islam pada zaman itu. Cerita tersebut ditunjukkan dengan adanya salah satu peninggalan atau situs bernama Gilanglipuro yang berada di Desa Gilangharjo, Pandak, Bantul.

Peristiwa turunnya Wahyu Mataram di Situs Gilanglipuro ini tidak diceritakan dalam buku cerita sejarah Kerajaan Mataram Islam. Kebanyakan sumber sejarah menceritakan Kotagede sebagai tempat awal peradaban Kerajaan Mataram Islam, padahal pada faktanya di situs Gilanglipuro inilah yang menjadi cikal bakal dalam pendirian Kerajaan Mataram Islam yang pertama kali. Sayangnya, sumber literatur yang berkaitan dengan Kerajaan Mataram Islam juga sebagian besar hanya berisi teks sehingga terkesan kaku dan menjenuhkan. Tentunya hal semacam ini dapat menyebabkan hilangnya minat baca maupun minat masyarakat dalam mempelajari situs bersejarah. Selain itu selama ini cerita sejarah terutama Situs Gilanglipuro hanya diceritakan secara turun-temurun melalui budaya lisan, maupun sendratari. Sehingga jika budaya tersebut tidak diubah menjadi budaya tulisan, dikhawatirkan cerita sejarah semacam ini akan mengalami bias informasi atau bahkan hilang. Permasalahan di atas dijadikan alasan perlunya mengangkat

cerita sejarah tersebut, dengan harapan dapat menjadi sarana pendidikan sejarah awal peradaban Kerajaan Mataram Islam di Situs Gilanglipuro. Untuk itu diperlukan suatu media yang mampu menceritakan cerita sejarah tersebut dengan pendekatan yang informatif dan menarik sesuai perkembangan zaman saat ini.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku sejarah turunnya Wahyu Mataram di Situs Gilanglipuro, Gilangharjo, Pandak, Bantul?

C. Tujuan Perancangan

Untuk menginformasikan cerita sejarah turunnya Wahyu Mataram di situs Gilanglipuro, Gilangharjo, Pandak, Bantul beserta segala hal yang berkaitan dengan situs ini sebagai awal peristiwa sejarah terkait berdirinya Kerajaan Mataram Islam.

D. Batasan Masalah

Perancangan ini membahas Kerajaan Mataram Islam hanya pada cerita sejarah turunnya Wahyu Mataram di Situs Gilanglipuro sebelum kerajaan tersebut akhirnya didirikan di Kotagede beserta segala hal yang berkaitan dengan situs tersebut.

E. Manfaat Perancangan

1. Bagi Masyarakat

Dapat mengetahui informasi dan ilmu pengetahuan sejarah Kerajaan Mataram Islam mengenai peristiwa turunnya Wahyu Mataram di Situs Gilanglipuro, Gilangharjo, Pandak, Bantul.

2. Bagi Manfaat bagi mahasiswa Desain Komunikasi Visual

Perancangan diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa dalam merancang sebuah media komunikasi visual yang menarik untuk menceritakan sebuah cerita sejarah.

3. Manfaat bagi Institusi

Perancangan ini dapat digunakan sebagai literasi dalam merancang sebuah buku berbasis cerita sejarah.

F. Definisi Operasional

1. Infografis

Infografis (informasi grafis) adalah jenis gambar yang menggabungkan desain dengan data yang membantu seseorang dan organisasi dalam mengkomunikasikan pesan ke audiens mereka secara ringkas. (Smicklas, 2012: 3)

2. Kerajaan Mataram Islam

Kerajaan Mataram Islam adalah sebuah Kerajaan Islam yang berdiri di Pulau Jawa pada abad ke-16. Kerajaan Mataram pada masa keemasannya pernah menyatukan Tanah Jawa dan memerangi VOC (Vereenigde Oostindische Compagnie) di Batavia. (Tim Nasional Penulisan Sejarah Indonesia, 2011: 57)

3. Gilanglipuro

Situs Gilanglipuro adalah salah satu situs penting dalam sejarah Kerajaan Mataram Islam. Situs ini merupakan tempat Danang Sutawijaya, pendiri sekaligus raja pertama Kerajaan Mataram Islam yang menerima wahyu untuk mendirikan Kerajaan Mataram Islam. (<http://keraton.perpusnas.go.id/node/12>. Diakses pada tanggal, 20 Maret 2019 pukul 19.10 WIB)

4. Danang Sutawijaya

Danang Sutawijaya merupakan anak Ki Ageng Pemanahan yang merupakan raja pertama Kerajaan Mataram Islam. (Mundzirin, 2006: 83)

G. Metode Perancangan

Data yang dibutuhkan dalam perancangan ini berupa data mengenai sejarah turunnya Wahyu Mataram di Situs Gilanglipuro serta buku informasi yang berkaitan dengan Situs Gilanglipuro. Data ini diperoleh dengan cara melakukan wawancara kepada Juru Kunci di Situs Gilanglipuro dan melalui

berbagai macam buku, majalah dan artikel di internet.

Tahap selanjutnya adalah proses perancangan, pada tahap ini data visual diperlukan referensi untuk merancang buku sejarah yang baik dan benar, Data visual tersebut penulis dapatkan dari berbagai media dan hasil dokumentasi langsung serta arsip foto Situs Gilanglipuro. Dari hasil data verbal dan visual ini akan digunakan sebagai acuan untuk menjadikan suatu informasi yang memiliki nilai pengetahuan sejarah ke dalam sebuah media buku sejarah yang informatif dan menarik.

H. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam perancangan ini adalah menggunakan analisis 5W+1H. Berikut penjabaran dari metode tersebut:

1. *What* (apa)

Apa yang menjadi masalah dalam perancangan ini?

2. *Who* (siapa)

Siapa target sasaran dalam perancangan ini?

3. *Why* (mengapa)

Mengapa permasalahan tersebut terjadi?

4. *When* (kapan)

Kapan permasalahan tersebut terjadi?

5. *Where* (diamana)

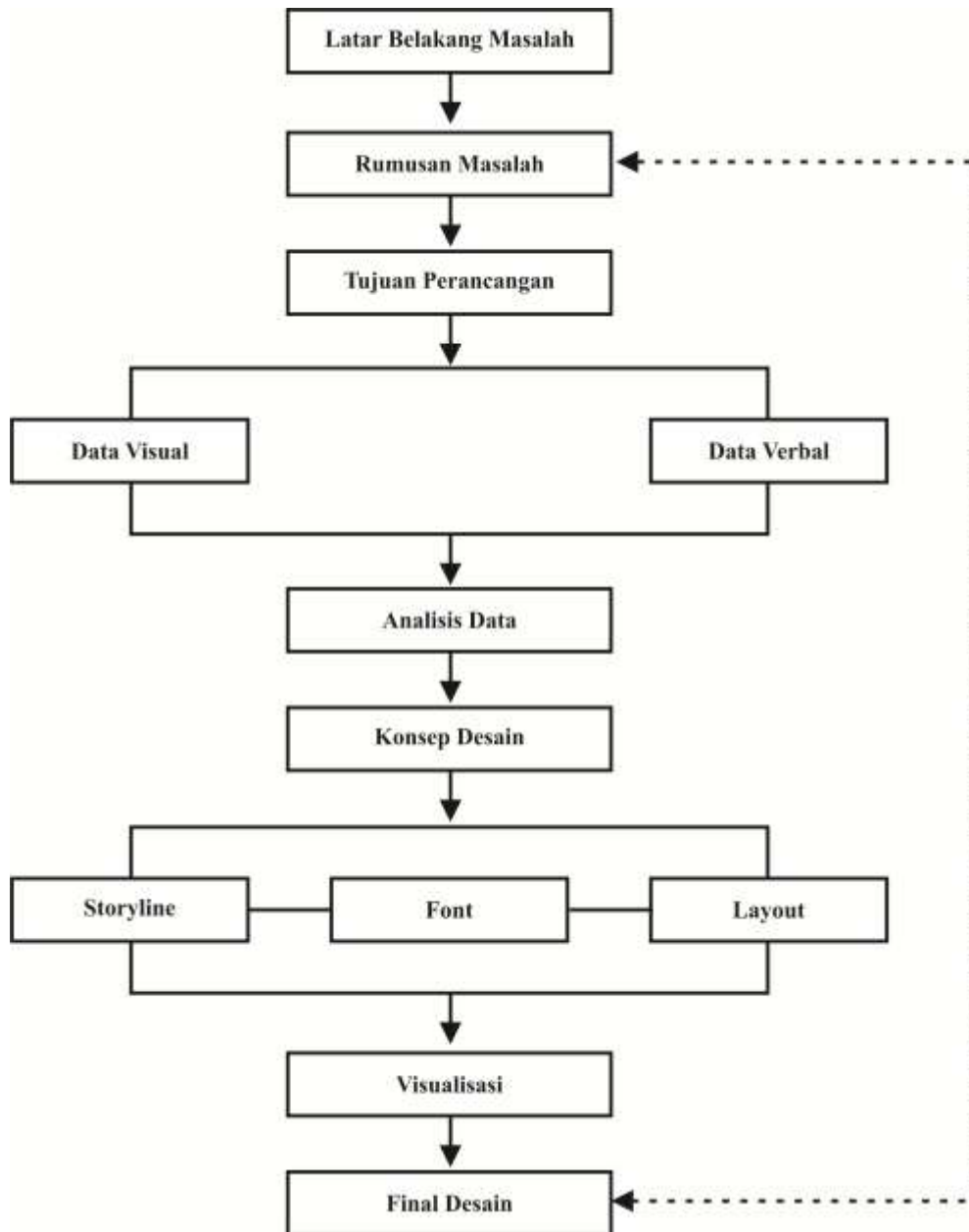
Dimana permasalahan itu terjadi?

6. *How* (Bagaimana)

Bagaimana solusi untuk mengatasi masalah tersebut?

Metode ini digunakan untuk membantu menganalisis detail dari data yang dibutuhkan dalam membuat perancangan sebuah buku sejarah ini untuk mendapatkan detail informasi cerita sejarah turunnya Wahyu Mataram di Situs Gilanglipuro yang dibutuhkan dalam perancangan ini, sehingga membantu proses perancangan karya dan dapat menghasilkan buku sejarah yang informatif.

I. Skematik Perancangan



Gambar 1.1 Skematik Perancangan.